

**KESEHATAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR
MINUM TIRTANADI (PDAM)DI MEDAN, SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)*

OLEH

NAMA : MAYLIN HUTAJULU
NPM : (19510273)
PRODI : AKUNTANSI



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN
2023

**Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum
Tirtanadi (PDAM) Di Medan, Sumatra Utara**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*

OLEH:

Nama : Maylin Hutajulu
NPM : 19510273
Program Studi : Akuntansi

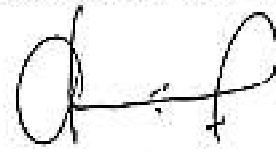
Medan, 16 April 2024

Pembimbing Utama



Dr. E. Manatap Berliana L. Gaol, S.E., M. Si., Akt., CA
NIDN: 0127018102

Pembimbing Pendamping



Rimbun C.D. Sidabutar, SE, M. S
NIDN: 0112127701

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Dr. E. Manatap Berliana Lumban Gaol, S.E., M.Si. Akt.,CA
NIDN: 0127018102

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN – INDONESIA

Dengan ini diterangkan bahwa Skripsi Sarjana Akuntansi Program Strata Satu (S1) dari mahasiswa;

Nama : Maylia Hutajulu
NPM : 19510273
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi (PDAM) Di Medan, Sumatera Utara.

Telah diterima dan terdaftar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan diterimanya Skripsi ini, maka telah dilengkapi syarat-syarat akademik untuk menempuh Ujian Skripsi guna menyelesaikan studi.

Sarjana Akuntansi Program Strata Satu (S1)
Program Studi Akuntansi

Pembimbing Utama



Dr. E. Manatap Berliana L. Gaol, S.E., M.Si., Ak, CA



Dekan



(Dr. E. Hamonangan Siallagan, S.E., MSi)

Pembimbing Pendamping



Rimbun C.D. Sidabutar, S.E., M.Si

Ketua Program Studi



(Dr. E. Manatap Berliana L. Gaol, S.E., M.Si., Ak, CA)

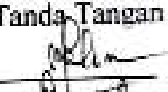


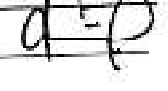


UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN – INDONESIA

Panitia ujian Sarjana Akuntansi Program Strata Satu (S-1). Terakreditasi berdasarkan BAN-PT No. 664/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019, Tanggal 03 April 2024 dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Maylin Hutajulu
NPM : 19510273
Program Studi : Akuntansi

Telah mengikuti Ujian Skripsi Sarjana Akuntansi Program Strata Satu (S-1) pada hari Rabu, 03 April 2024 dan dinyatakan : **Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi (PDAM) Di Medan, Sumatera Utara: Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi (PDAM) Di Medan, Sumatera Utara LULUS.**

Panitia Ujian

- | | Nama | Tanda Tangan |
|----------------------------|---|--|
| 1. Ketua : | Dr.E.Manatap Berliana Lumbangaol,S.E.,M.Si.,Ak,CA | 1.  |
| 2. Sekretaris : | Hicca Maria Gandi Putri Aruan, S.E., Ak., M.Si | 2.  |
| 3. Penguji Utama : | Danri Siboro, S.E., M. Si., Akt | 3.  |
| 4. Anggota Penguji : | Audrey M. Sibuan, S. E., M.Si., Ak | 4.  |
| 5. Pembimbing Utama : | Dr.E.Manatap.BerlianaLumban Gaol,S.E.,M.Si.,Ak,CA | 5.  |
| 6. Pembimbing Pendamping : | Rimbun C.D. Sidabutar, S.E., M.Si | 6.  |

SURAT PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Maylin Hutajulu
NPM : 19510273
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
~~Instansi~~ : ~~Kantor~~ ~~Keuangan~~ ~~Pada~~ ~~Pengelolaan~~
Daerah Air Minum Tirtanadi (PDAM) DI
Medan, Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah Saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan karya orang lain, maka Saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas HKBP Nommensen.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Medan, 16 April 2024

Penulis


Maylin Hutajulu

Abstrac

Maylin Hutajulu, Npm. 19510273 Financial Health at the regional drinking water company Tirtanadi (PDAM) in the city of Medan. Faculty of Economics and Business, HKBP Nommensen University, Medan .

This research intent for:

(a) analyzed is PDAM'S finance performance Medan's City bases Number Ministry Of Home Affairs decision 47 Years 1999 about financial Performance Estimation guidances PDAM,

(b) analyzed PDAM'S performances Medan's Cities bases finance ratios.

In analisis's result PDAM'S finance performance Gorontalo's City points out adverse and inauspicious it can be seen of 10 analisis finance ratio bases KEPMENDAGRI, where 5 among those point out reducing category which is profit ratio to appreciative productive assets performances as big as (17,25), ratio unrealizedding to sell as big as (16,5), unrealized ratio had out before depreciation cost to subject installment and maturity value flower and credit billing duration assess performance as big as (18,75), productive asset ratio to water loan assesses performance as big as (18), and 5 another financial performance ratios point out categories not good namely current asset ratio to smooth book debts, longterm book debt ratio to ekuitas, operational cost ratio to income and billing effectiveness assesses performance as big as (3,75), and assets totaled ratio to full scale performance point book debt as big as (6). Meanwhile analisis is performance bases finance ratio point out more optimal, it can be seen from average value of year goes to tend year experience step-up, as Current ratio, quick ratio, inventory turnover, receivable turnover in days, full scale assets turnover and ROE.

Keywords: *Analysis, financial, performance PDAM.*

Abstrak

Maylin Hutajulu, Npm.19510273 Kesehatan Keuangan pada perusahaan daerah air minum tirtanadi (PDAM) di kota Medan.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk:

(a). yang dianalisis adalah kinerja keuangan PDAM Kota Medan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tentang pedoman Estimasi Kinerja keuangan PDAM,

(b) menganalisis kinerja PDAM Kota Gorontalo berdasarkan rasio keuangan. Dalam hasil analisis kinerja keuangan PDAM Kota Medan menunjukkan buruk dan tidak menguntungkan hal ini terlihat dari 10 analisis rasio keuangan berdasarkan KEPMENDAGRI, dimana 5 diantaranya menunjukkan kategori pereduksi yaitu rasio keuntungan terhadap kinerja aktiva produktif yang apresiatif sebesar (17,25), rasio yang belum direalisasi untuk dijual sebesar (16,5), rasio yang belum direalisasi telah keluar sebelum biaya penyusutan terhadap nilai angsuran dan jatuh tempo bunga dan durasi penagihan kredit menilai kinerja sebesar (18,75), rasio aset produktif terhadap pinjaman air dinilai kinerja sebesar (18), dan 5 rasio kinerja keuangan lainnya menunjukkan kategori kurang baik yaitu rasio aset lancar terhadap utang lancar, rasio utang buku jangka panjang terhadap ekuitas, rasio biaya operasional terhadap pendapatan dan efektivitas penagihan menilai kinerja sebesar (3,75), dan rasio total aset terhadap utang buku poin kinerja skala penuh sebesar (6). Sedangkan analisisnya adalah berdasarkan kinerja rasio keuangan menunjukkan lebih optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tahun berjalan cenderung mengalami peningkatan, seperti rasio lancar, rasio cepat, perputaran persediaan, perputaran piutang dalam hari, perputaran aktiva skala penuh dan KIJANG.

Kata Kunci : Analisis, Keuangan, Kinerja PDAM.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulisucapkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan penulis kesehatan dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Adapun judul Skripsi ini adalah “Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi (PDAM) kota Medan”.

Dalam kesempatan ini, Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta, yaitu Ayah saya Marihot Hutajulu, S. Th dan Netty Br. Lumban Tobing, yang telah membimbing dan selalu memberikan dukungan baik secaramateri, motivasi, serta mendoakan saya hingga saat ini dan selamanya. Teruntuk orang tua saya perjuanganmu sangat luarbiasa. Saya bangga menjadi anak kalian semoga nanti saya bisa membahagiakan kalian. Tuhan Yesus memberkati. Selama proses penyusunan, penulis banyakmendapatkanbantuanbaikdarisegi moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.Richard A.M. Napitupulu, ST.MT selakuRektor Universitas HKBP Nommensen Medan.
2. Bapak Dr. E. HamonanganSiallagan, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan
3. Ibu Dr. E ManatapBerlianaLumbanGaol, S.E., M.Si., Ak., CA. selakuKetua Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan
4. Bapak Hendrik E.S. Samosir., S.E., Ak., M,Ak., CA. selakuseketaris Program Study AkuntansiFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan.

5. Ibu Dr. E ManatapBerlianaLumbanGaol, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku dosen pembimbing 1 saya yang telah banyak memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, arahan dan motivasi selama kuliah.
6. Ibu Rimbun C. D. Sidabutar, S.E., M.Si.selakudosenpembimbing 2 saya yang telahbanyakmemberikanbimbingan dan meluangkanwaktu, arahan dan motivasiselamakuliah.
7. Bapak Danri Siboro, S.E.,M.Si selaku dosen penguji 1 saya yang telah banyak memberikan masukan saran terhadappenulisanskripsiini.
8. Ibu Audrey M.Siahaan, S.E., M.Si., Ak selakudosenpenguji 2saya yang telahbanyakmemberikanmasukan saran terhadappenulisanskripsiini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosensertaseluruh staff pegawaiFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan terimakasihbuatdidikkan dan motivasi yang sudahsayaterimaselamakuliah di Kampussemoga Tuhan Yesusmemberkatiselalu.
10. Untuk ketiga kakakku; Shinta Marisa Hutajulu, Mariani Elisabeth Hutajulu, dan Veronica Hutajulu, serta Kedua abang iparku; Erichard Sagala dan Lamsihar Silalahi dan keluarga lainnya Terimakasih untuk semua dukungan doa dan motivasi yang kalian berikan, serta selalu sabar menuntun adik kalian sampai bisa menyelesaikan skripsi ini. semoga Tuhan Yesus membalas kebaikan kalian.
11. Untuk Kamu, Seseorang yang Saya cintai dan yang mencintai saya. Saya ucapkan terimakasih atas dukungannya dan waktunya selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah menyayangi dan mencintaiku.
12. Teruntuk kedua sahabat kampusku Widya Lubis dan Chindy Tambunan terimakasih sudah selalu menjadi penghibur dan penyemangat saat saya kuliah dan mengerjakan skripsi. Kenangan kita tidak akan terlupakan.

13. Dan tidak lupa juga dengan teman teman lain yang banyak membantu proses skripsi saya yang tidak dapat saya sebutkan satu satu terimakasih banyak Tuhan yesus memberkati.
14. Untuk teman-teman akuntansi stambuk 2019 Terimakasih untuk kebersamaan dan pengalaman selama kuliah.
15. Untuk teman-teman satu bimbingan terimakasih untuk motivasi, dukunganselamaproses pembuatanskripsi ini. Semogakita selalu di berkati.

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 <u>Rumusan Masalah</u>	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 <u>Tujuan Penelitian</u>	3
1.5 <u>Manfaat Penelitian</u>	3-4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Laporan Keuangan	5
a. Pengertian Laporan Keuangan	5
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	6
c. Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan	7-9
d. Sifat Laporan Keuangan	9-10
e. Jenis Laporan Keuangan	10-14

2.2 <u>Analisis Keuangan</u>	14
a. Pengertian Analisis Keuangan	14
b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	14-16
c. Analisis Rasio Keuangan	16
d. Jenis Rasio Keuangan	16-22

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 <u>Tempat dan Waktu Penelitian</u>	23
3.3 <u>Subyek dan Objek Penelitian</u>	24
3.4 <u>Populasi dan Sampel</u>	23
3.5 <u>Data yang Dibutuhkan</u>	24
3.6 <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	24
3.7 Teknik Analisis Data	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	26
a. Sejarah singkat Perusahaan	
b. Visi dan Misi Perusahaan	
c. Motto dan Logo	
d. Struktur Organisasi	
e. Job Description	
f. Kinerja Usaha Terkini	
4. 2 Hasil Penelitian	
a. Hasil Penelitian	
b	
c	

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan	
5. 2. Saran	

Daftar Pustaka	
Lampiran	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Perusahaan Daerah Air Minum Kota Medan

Kota Medan sebagai ibukota Sumatera Utara merupakan kota terbesar Ketiga di Indonesia dan saat ini mengalami pertumbuhan fisik dan ekonomi yang cukup pesat. Hal ini direalisasikan melalui dilakukannya pembangunan dan perbaikan di segala bidang. Termasuk dalam hal pelayanan umum pemerintah kota Medan juga menyadari pembangunan fasilitas publik merupakan hal yang perlu dibenahi untuk mencapai Medan kota metropolitan. Salah satu fasilitas umum yang dapat diperhatikan adalah pelayanan air minum. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa setiap orang membutuhkan air sebagai sumber kehidupan. Pelayanan air minum Kota Medan secara khusus, dan beberapa daerah di provinsi Sumatera Utara dilakukan oleh perusahaan daerah air minum tirtanadi.

PDAM Tirtanadi merupakan badan usaha milik pemerintah daerah Sumatera Utara dalam bidang pelayanan air minum.

Perusahaan daerah air minum tirtanadi adalah suatu perusahaan milik pemerintah daerah tingkat I Sumatera Utara. Dahulunya perusahaan ini bernama *NV. WATER LEIDING MAATHSDHAPPIJ AJER BERSIH* yang merupakan milik Pemerintah Hindia Belanda yang didirikan di Amsterdam pada tanggal 8 September 1905 yang berkantor pusat di Amsterdam negeri

Belanda. Izin pendirian perusahaan tersebut berdasarkan keputusan gubernur jenderal Hindia Belanda yang berlaku sampai tahun 1965. Pada tanggal 14 Desember 1957 terjadi pengambilan alih perusahaan-perusahaan milik Belanda oleh Pemerintah Republik Indonesia termasuk *NV. WATER LEIDING MAATHSDHAPPIJ AJER BERSIH*. Pada saat itu juga dilakukan timbangan terima dari direktur perusahaan *NV. WATER LEIDING MAATHSDHAPPIJ AJER BERSIH* kepada Pemerintah Republik Indonesia yang dilakukan di Medan.

Dengan di UU No.5 Tahun 1962 tentang perusahaan daerah, maka perusahaan daerah air minum menjadi perusahaan daerah Sumatera pengaliran air minum tirtanadi. Kemudian pada tahun 1979, maka perusahaan ini resmi menggunakan nama sekarang yaitu PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTANADI disingkat dengan PDAM Tirtanadi dengan kantor pusat yang terletak di Jl. Sisingamangaraja No. 1 Medan. Pada tahun 1985 peraturan daerah ini disempurnakan dengan peraturan daerah tingkat I Sumatera Utara No.25 tahun 1985 tentang PDAM Tirtanadi Provinsi Daerah Tingkat I

Sumatera Utara. Selanjutnya pada tahun 1991 diadakan perubahan peraturan daerah no.25 tahun 1985 dengan peraturan daerah no. 6 tahun 1991 dalam peraturan ini PDAM Tirtanadi disamping menangani air bersih juga mengelola air limbah. Kemudian pada tahun 1999 dikeluarkan peraturan daerah air minum tirtanadi provinsi daerah tingkat I Sumatera Utara.

Secara garis besar daerah operasional PDAM Tirtanadi dikelompokkan menjadi 2 bagian :

1) Wilayah Pelayanan I (Kota Medan dan sekitarnya) yang terdiri dari cabang-cabang

- a) Cabang Utama
- b) Cabang Sei Anggul
- c) Cabang Padang Bulan
- d) Cabang Medan Denai
- e) Cabang Belawan
- f) Cabang Tuasan
- g) Cabang Sunggal
- h) Cabang Delitua
- i) Cabang H.M Yamin 11
- j) Cabang Diski
- k) Cabang Amplas

2) Daerah Operasional II (kerjasama operasi/kerjasama manajemen) yang terdiri dari :

- a) Kabupaten Deli Serdang

- b) Simalungun
- c) Toba Samosir
- d) Mandailing Natal
- e) Tapanuli Tengah
- f) Nias
- g) Tapanuli Selatan
- h) Kabupaten Labuhan Batu

b. Visi dan Misi PDAM Tirtanadi

1) Visi

“PDAM Tirtanadi menjadi perusahaan pengelola air minum dan air limbah yang terdepan di Indonesia, sehat, dan memberikan pelayanan prima kepada pelanggan”.

2) Misi

- a) Memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat yang memenuhi azas kualitas, kuantitas, dan kontinuitas serta keterjangkauan masyarakat, dengan menerapkan Good Corporate Governance yang didukung oleh SDM yang berintegritas, berkemampuan dan profesional.
- b) Menunjang peningkatan kualitas dengan mengembangkan pelayanan air limbah.
- c) Memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan asli daerah membantu mengembangkan daerah.

C. Motto dan Logo PDAM Tirtanadi

Motto Kantor PDAM Tirtanadi adalah

“KEPUASAN ANDA KEBAHAGIAAN KAMI”

Gambar 4.1 Logo PDAM Tirtanadi



D. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan pola hubungan, kerja antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi perusahaan dapat diketahui dengan menggambarkan bagan organisasinya sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang setiap jabatan. Dalam menjalankan serta mempelancar aktivitas baik di instansi pemerintahan atau di swasta maka

E. Bidang Kerja/Bagian Kantor PDAM Tirtanadi

1. Kepala Cabang

Tugas-tugas dan tanggung jawab :

- d) Memimpin dan mengendalikan kegiatan/jalannya perusahaan.
- e) Menetapkan kebijakan/strategi perusahaan.
- f) Memajukan, meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan.
- g) Melaporkan perkembangan perusahaan cabang Diski yang dipimpinnya kepada kantor pusat PDAM Tirtanadi.
- h) Mengadakan dan memimpin rapat.
- i) Menjalani hubungan kerja dengan baik dengan bawahan.
- j) Mengawasi pelaksanaan tugas.
- k) Melakukan tugas-tugas lain yang diberi oleh kantor pusat.

2. Bagian Perencanaan

Tugas-tugas dan tanggung jawab :

- l) Mengkoordinasi seluruh tugas dan kegiatan yang ada pada bagian perencanaan/produksi.
- m) Menyusun daftar bahan yang akan digunakan dalam produksi.
- n) Melakukan harga jual dan harga produksi.
- o) Menyusun dan mempersiapkan BBAPK/RAK

3. Bagian ADM atau Keuangan

Tugas-tugas dan tanggung jawab :

- p) Mengkoordinir/jalannya setiap tugas yang telah diberi kepada karyawan melalui kepala bagian, apakah telah berjalan sesuai

dengan ketentuan yang berlaku pada saat berjalannya kegiatan produksi.

- q) Mengendalikan seluruh pelaksanaan pencatatan akuntansi.
- r) Mengkoordinasi menyusun RABP/RAK perusahaan.
- s) Mengendalikan keuangan perusahaan.

4. Bagian Operasional

Tugas-tugas dan tanggung jawab :

- t) Melaksanakan koordinasi dengan bagian lainnya.
- u) Menyusun kebijakan/strategi perusahaan dalam bidang operasi.
- v) Membantu kepala cabang dalam mengambil keputusan kebijaksanaan atau strategi dalam pengembangan perusahaan.
- w) Melaksanakan semua tugas perusahaan dan tugas lain yang diberikan oleh direktur utama pada kantor pusat.
- x) Mengadakan dan memimpin rapat dalam lingkup tugasnya.
- y) Dapat bekerja sama dengan kepala cabang maupun antar bagian.
- z) Mengawasi dan melaksanakan pembinaan pelaksanaan tugas unit kerja bawahan.

5. Bagian SIM

Tugas-tugas dan tanggung jawab :

- aa) Membuat dan mengembangkan seluruh system informasi yang digunakan.
- bb) Mengolala dan mengevaluasi data system iformasi yang digunakan.

cc) Memelihara seluruh data yang berhubungan dengan system informasi.

dd) Menyerahkan hasil pengolahan data yang berhubungan dengan sistem informasi.

6. Bagian Umum

Tugas-tugas dan tanggung jawab :

ee) Melakukan koordinasi dengan bagian lain yang berhubungan dengan tugasnya.

ff) Merencanakan dan melaksanakan program kerja bagian umum.

gg) Mencatat, menyimpan, mengamankan dan memelihara dokumen perusahaan.

hh) Melaksanakan prosedur administrasi surat menyurat perusahaan.

ii) Mengatur penggunaan dan pemeliharaan sarana ruangan kerja.

jj) Menetapkan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan yang ditetapkan.

kk) Mengevaluasi daftar penilaian pegawai (DP3) dari seluruh unit kerja.

ll) Melakukan pembinaan mental sepiritual pegawai.

mm) Mengevaluasi hasil-hasil pelaksanaan pendidikan dan pelatihan

F. Kinerja Usaha Terkini

Usaha PDAM Tirtanadi untuk melayani kebutuhan air minum bagi penduduk Kota Medan dan sekitarnya bisa dijadikan contoh bagi pelayanan air minum di daerah lain. Dengan 360 ribu sambungan, PDAM Tirtanadi mampu melayani lebih dari 1,8 juta dari 2,1 juta warga Ibukota Sumatera Utara tersebut.

Selain itu PDAM yang mulai dirintis pada 1905 oleh pemerintahan Belanda itu kini melakukan sistim kerjasama operasional (KSO) sebagai 'abang angkat' dengan pemerintah kabupaten di sekitar Medan dan kini jumlahnya sudah 9 kabupaten yang memperoleh bantuan teknik dan manajemen. Bantuan manajemen diatur dalam MoU yang antara lain menempatkan pimpinan cabang yang berasal dari PDAM yang pada 2002 ,2004 dan 2006 mendapat penghargaan antara lain Piala Citra Pelayanan Prima itu.

2. Hasil Penelitian

Tabel 1
Perkembangan Laba Rugi (L/R) PDAM Kota Medan

tahun	T	Penerimaan	Pengeluaran	%
016	2	6.308.8 62.011,24	7.715.06 8.128,95	81,77
017	2	7.003.8 97.602,45	8.595.91 4.390,23	81,47
018	2	7.612.7 18.420,45	9.433.35 0.854,11	80,70
019	2	8.487.0 60.312,62	9.811.77 1,760,26	86,49
020	2	9.389.1 13.846,34	10.765.6 60.149,34	87,21

Berdasarkan tabel diatas, terlihat secara umum selama 5(Lima) tahun terakhir (2016-2020) menunjukkan PDAM Kota Medan mengalami kerugian setiap tahunnya. Fenomena tersebut diatas menyebabkan PDAM Kota Medan tidak dapat menjalankan misinya dengan baik, utamanya dalam memberikan kontribusi pendapatan bagi pemerintah daerah. Untuk itu, PDAM Kota Medan harus dikelola secara sehat agar dapat menciptakan laba terutama dari segi keuangannya.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Medan sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang berfungsi sebagai public utility juga harus mampu menjalankan fungsi perusahaan sebagai profit oriented. Dilihat dari fungsinya sebagai perusahaan profit oriented Perusahaan Daerah Air Minum Kota Medan harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya sehingga mampu memberikan kontribusi pendapatan asli daerah kepada pemerintah Kota Medan.

Konsep Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan posisi perusahaan dari sudut pandang kemampuan financial dalam menjalankan organisasi/perusahaan.

Analisa Laporan Keuangan

Menurut standart akuntansi keuangan tujuan laporan keuangan adalah: Pertama, Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kedua, Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakaiannya yang secara umum

menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu. Ketiga, Laporan keuangan juga melanjutkan apa yang dilakukan

manajemen atau hutang yang jawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Dalam menganalisis keuangan akan melibatkan penggunaan laporan keuangan, laporan keuangan tersebut berisikan beberapa hal, yaitu: Pertama, Neraca. Kedua, Laporan Rugi laba. Ketiga, Laporan Aliran Kas (*Cash Flow Statement*)

Dalam menganalisa laporan keuangan pada umumnya terdapat tiga tingkatan utama yang harus dilaksanakan, yaitu: Pertama, Persiapan. Kedua, Perhitungan dan interpretasi. Ketiga, Evaluasi

Teknik Analisa Laporan Keuangan

Adapun teknik yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut: Pertama, Analisis perbandingan laporan keuangan (*time series*). Kedua, Analisis *trend*. Ketiga, Laporan keuangan persentase per komponen atau *common size statement*. Keempat, Analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Kelima, Analisis sumber dan penggunaan kas (*cash flow statement analysis*). Keenam, Analisis rasio. Ketujuh, Analisis perubahan laba kotor. Kedelapan, Analisis *break event*.

Rasio Sistem Pengukuran Kinerja Keuangan

Secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu: pertama, Rasio likuiditas. Kedua, Rasio leverage. Ketiga, Rasio aktivitas. Keempat, Rasio profitabilitas

Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari jumlah asset produktif yang dikelola.

Rasio Laba terhadap Penjualan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, maka diperoleh hasil seperti pada tabel

berikut:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Rasio Laba terhadap Penjualan

Tahun	Lab Sebelum Pajak	Penjualan	Hasil (%)	Nilai Indikator
2016	1.406.206. 117,77	6.165.196. 169,00	22,8 0	5
2017	1.592.016. 787,77	7.000.346. 387,00	22,7 4	10
2018	1.820.632. 433,66	7.607.482. 339,75	23,9 3	5
2019	1.324.711. 447,64	8.480.000. 344,00	15,6 2	4
2020	1.376.546. 303,00	9.367.642. 153,00	14,6 9	3

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat dibuar skor untuk menentukan tingkat kesehatan bobot kinerja keuangan selama 5 tahun sebagai berikut

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{22}{60} \times 45 = 16,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian kinerja keuangan diatas maka rasio laba terhadap penjualan yang diperoleh perusahaan dari tahun 2003 sampai 2007 menunjukkan kategori kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio laba terhadap penjualan yang diperoleh pada tahun 2003 adalah sebesar (22,74%) dengan nilai indikator kinerja 5. Hasil rasio tahun 2004 adalah sebesar (22,80%) atau mengalami peningkatan sebesar (22,24%) dibanding tahun sebelumnya dengan nilai indikator kinerja 5, hal ini disebabkan oleh menurunnya tingkat kerugian sebesar 88,32% disbanding tahun sebelumnya tetapi tidak diimbangi dengan hasil penjualannya yang hanya sebesar 88,06% dibanding dengan tahun sebelumnya. Hasil rasio tahun 2005 adalah sebesar (23,93%) atau mengalami penurunan sebesar (37,65%) dibanding dengan tahun sebelumnya dengan nilai indikator sebesar 5, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kerugian sebesar 129,47% jauh lebih besar dari presentase peningkatan penjualan sebesar 123,39%. Hasil rasio tahun 2006 adalah sebesar 15,62% atau mengalami peningkatan sebesar 56,83% disbanding tahun sebelumnya dengan nilai indikator kinerja 4, hal ini diakibatkan oleh menurunnya kerugian sebesar 72,76% dari tahun sebelumnya dan disertai dengan naiknya penjualan sebesar 111,46% dari tahun sebelumnya. Hasil rasio tahun 2007 adalah sebesar (14,69%) atau mengalami penurunan sebesar (-46,13%) dibanding tahun sebelumnya dengan nilai indikator kinerja 3, hal ini diakibatkan oleh meningkatnya kerugian sebesar

103,91% dan disertai meningkatnya penjualan sebesar 110,46%. Rendahnya rasio laba terhadap penjualan diakibatkan oleh tingginya kerugian yang dialami bersumber dari ketidak-seimbangan antara pendapatan yang diperoleh dengan kemampuan menutupi biaya operasional yang relatif tinggi.

Rasio Aktiva Lancar Terhadap Utang Lancar

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, maka diperoleh hasil seperti pada berikut tabel :

Tabel 3
Hasil Perhitungan Rasio Aktiva Lancar Terhadap Utang Lancar

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang lancar (Rp)	Hasil	Nilai Indikator
2016	3.238.406. 107,49	6.399.756.6 29,56	0,5 0	1
2017	3.036.606. 266,10	7.827.938.2 75,74	0,3 8	1
2018	3.438.053. 216,33	9.007.224.4 92,61	0,3 8	1
2019	4.018.787. 232,30	10.974.395. 892,49	0,3 6	1
2020	5.879.934. 360,77	13.256.487. 900,02	0,4 4	1

Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas

Tahun	Utang Jangka Panjang (Rp)	Ekuitas (Rp)	Rasio (%)	Nilai Indikator
2016	2.432.235.900,00	3.387.326.380,67	71,89	1
2017	2.219.687.700,00	1.502.996.367,90	147,68	1
2018	1.868.188.500,00	257.786.18,76	724,70	1
2019	1.656.640.300,00	1.804.160.399,48	91,82	1
2020	1.144.582.190,99	3.029.936.006,30	37,77	1

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat dibuar skor untuk menentukantingkat kesehatan bobot kinerja keuangan selama 5 tahun sebagai berikut

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{5}{60} \times 45 = 3,75.$$

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian kinerja keuangan diatas maka rasio aktiva lancar terhadap utang lancar selama 5 tahun tersebut menunjukkan tidak baik, hal ini disebabkan dari hasil rasio perhitungan tahun 2003 adalah sebesar (71,89) dengan nilai indikator kinerja 1, tahun 2004 adalah sebesar (147,68) atau mengalami penurunan sebesar (11,27%) dibanding tahun sebelumnya dengan nilai indikator kinerja 1, hal ini diakibatkan oleh menurunnya utang jangka panjang sebesar (109,57%) dan disertai dengan penurunan ekuitas sebesar (225,37%). Hasil rasio 2005 adalah sebesar (724,70) atau mengalami penurunan sebesar (28,22%) dibanding dengan tahun sebelumnya dengan nilai indikator kinerja 1, hal ini disebabkan oleh persentase penurunan utang jangka panjang sebesar (118,81%) lebih besar dibanding dengan persentase penurunan ekuitas yaitu (583,04%). Hasil rasio tahun 2006 adalah sebesar (91,82) atau mengalami penurunan sebesar (13,68%) dibanding tahun sebelumnya dengan nilai indikator kinerja 1.

Rasio Total Aktiva terhadap Utang

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, maka diperoleh hasil seperti pada tabel

berikut:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Rasio Total Aktiva terhadap Utang

Tahun	Total Aktiva	Total Utang	Hasil	Nilai indikator
2016	13.842.859. 293,23	8.023.297.0 12,56	1, 72	2
2017	13.881.938. 526,64	10.159.254. 458,74	1, 36	2
2018	13.770.674. 721,85	12.160.272. 340,61	1, 13	2
2019	14.758.370. 656,01	15.016.418. 790,49	0, 98	1
2020	16.272.653. 100,06	18.205.780. 448,20	0, 89	1

Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, maka diperoleh hasil seperti pada tabel

berikut

:

Tabel 6
Hasil Perhitungan Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi

tahun	Biaya Operasi (Rp)	Pendapatan Operasi (Rp)	hasil	Nilai Indikator
2016	7.709.902 .879,98	6.165.19 6.169,00	,39	1
2017	8.594.407 .428,38	7.000.34 6.387,00	,10	1
2018	9.431.456 .630,89	7.607.48 2.339,75	,23	1
2019	9.809.649 .770,15	8.480.00 0.344,00	,15	1
2020	10.760.48 5.704,29	9.367.64 2.153,00	,14	1

Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan air

Berdasarkan hasil perhitungan rasio, maka diperoleh hasil seperti pada tabel

berikut:

Tabel 8
Hasil Perhitungan Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air

Tahun	Aktiva Produktif (Rp)	Penjualan Air (Rp)	Hasil	Nilai Indikator
2016	12.615.672.724,23	5.561.224.125,00	2,26	4
2017	12.519.317.491,69	6.313.821.915,00	1,98	5
2018	11.432.179.609,40	6.870.696.342,75	1,75	5
2019	13.463.506.060,56	7.668.263.925,00	1,66	5
2020	14.699.046.844,53	8.549.254.075,00	1,71	5

Efektivitas Penagihan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat dibuar skor untuk menentukan tingkat kesehatan bobot kinerja keuangan selama 5 tahun sebagai berikut:

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{18,75}{60} \times 45 = 3,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian kinerja keuangan diatas maka rasio aktiva lancar terhadap utang lancar selama 5 tahun tersebut menunjukkan tidak baik, hal dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio diatas pada tahun 2003 adalah sebesar (28%) dengan nilai indikator kinerja 1. Hasil rasio tahun 2004 adalah sebesar (29%) atau mengalami peningkatan sebesar (0,28%) dibanding tahun sebelumnya dengan nilai indikator 1, hal ini diakibatkan oleh meningkatnya rekening tertagih sebesar (113,45%) dan peningkatan penjualan air, yaitu sebesar (113,53%). Hasil rasio tahun 2005 adalah sebesar (27%) atau mengalami penurunan sebesar (9,50%) dibanding tahun sebelumnya dengan nilai indikator 1, hal ini diakibatkan oleh peningkatan rekening tertagih sebesar (102,92%) dan peningkatan penjualan air sebesar (108,81%). Hasil rasio tahun 2006 adalah sebesar (28%) atau mengalami peningkatan sebesar (3,52%) dibanding tahun sebelumnya dengan nilai indikator kinerja 1, hal ini diakibatkan oleh meningkatnyarekening tertagih sebesar (115,04%) dan peningkatan penjualan air sebesar (111,60%). Hasil rasio tahun 2007 adalah sebesar (38%) atau mengalami peningkatan sebesar (12,30%) dibanding tahun sebelumnya dengan nilai indikator 1, hal ini diakibatkan oleh meningkatnya rekening tertagih sebesar (150,46%) disertai dengan peningkatan penjualanair sebesar (111,48%).

Penilaian Kinerja berdasarkan Rasio-rasio Keuangan

Secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu: Pertama, Rasio Likuiditas. Kedua, Rasio Leverage. Ketiga, Rasio-Rasio Aktivitas (Activity Ratio). Keempat, Profitability Ratio (Rasio Profitabilitas)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan bab dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, bahwa ternyata Kinerja Keuangan PDAM Kota Medan selama 5 tahun terakhir (2016-2020) berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 “kurang baik dan tidak baik”, hal ini dapat dilihat dari hasil kinerja keuangan menunjukkan bahwa dari 10 (sepuluh) rasio kinerja keuangan 5 diantaranya menunjukkan kategori kinerja kurang yaitu rasio laba terhadap aktiva produktif nilai kinerja sebesar (17,25), rasio laba terhadap penjualan sebesar (16,5), rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo dan jangka waktu penagihan piutang nilai kinerja sebesar (18,75), rasio aktiva produktif terhadap pinjaman air nilai kinerja sebesar (18), dan 5 rasio kinerja keuangan lainnya menunjukkan kategori tidak baik yakni rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, rasio biaya operasi terhadap pendapatan dan efektivitas penagihan nilai kinerja sebesar (3,75), serta rasio total aktiva terhadap total utang nilai kinerja sebesar (6). Kedua, Kinerja PDAM Kota Medan berdasarkan rasio rasio keuangan optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dari tahun ketahun cenderung mengalami peningkatan, dimana Current rasio, quick ratio, inventory turnover, receivable turnover in days, total assets turnover serta ROE mengalami peningkatan dari tahun ketahun sedangkan debt rasio, debt to equity ratio, receivable turnover, gross profit margin, net profit margin, dan ROI mengalami penurunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis maka penulis mengajukan saran agar Perusahaan Daerah Air Minum Kota Medan lebih meningkatkan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan keuangan dan kinerja yang ada serta dapat menutupi hutang perusahaan dengan menekankan biaya yang terjadi . Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dijadikan penambahan analisis yang mana analisis peneliti belum angkat, khususnya keterkaitan mengenai Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Medan.

Daftar Pustaka

- Anonim. *Kepmendagri No.47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja PDAM*
- Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Pertama, UPP- AMP YKPN, Yogyakarta, 2018.
- _____, *Kepmendagri No. 690.900-327 Tahun 1994 Tentang Pola Petunjuk Teknis PDAM*, 2018.
- Bambang Riayanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, PBF-UGM, Yogyakarta, 2021.
- Devas, N, *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, UI, Jakarta, 2019.
- Erich A, Helfert, DBA, *Teknik Analisa Keuangan (petunjuk Praktis Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan)*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Ceracas Jakarta, 2020.
- Hunger, David J.S Wheelen, Thomas L, *Manajemen Startegis*, Edisi Bahasa Indonesia, Andi, Yogyakarta, 2021.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Percetakan Negara, Jakarta, 2018.
- Kuswadi, MBA, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*, Jakarta, PT. Gramedia, 2020.
- Martono, Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Ekonisia Fakultas Ekonomi UI. 2021.
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketiga, Penerbit : Salemba empat, Jakarta, 2021.
- _____, *Analisis Informasi Keuangan*, Edisi Pertama, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2020.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2022.
- Mulyadi dan setyawan, J, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Penerbit: salemba Empat, Jakarta, 2017.
- Muljono, Teguh Puja, *Analisis Keuangan Untuk Perbankan*, Jambatan, Jakarta, 2020
- Motte, Donatus, KTU, *Analisis Kinerja Keuangan PT. POSINDO (persero) wilayah XII, Maluku-Irian Jaya*, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2021.
- Naafi, Yarmin, *Analisis Kinerja Keuangan pada Bank BPD Sulewesi Selatan*, Program Magister Manajemen Universitas Hasanuddin, Makassar, 2020.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*, Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka, 2022.

Ross westerfield jaffe, *Coorporate Finance*, Fifth Edition, Mc Graw-Hill inc. usa, 2021.

Sawir, agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta, penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2022.

Syamsudin, Joel G, and Jae K. Shim (alih bahasa : Soesanto Budidarmo), *Seri bisnis Baron: Mengatur Keuangan*, PT. Alex Media Komputindo, Jakarta, 2019.

Wayoi, Laporan YT, *KTU Analisis Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah X Papua*, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2022.

